



BUPATI BURU
PROVINSI MALUKU

PERATURAN BUPATI BURU
NOMOR 27 TAHUN 2022

TENTANG

TATA CARA PENGALOKASIAN ALOKASI DANA DESA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BURU,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 96 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksana Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, perlu adanya Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa di Kabupaten Buru Tahun Anggaran 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 174, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3895) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3961);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PENGALOKASIAN ALOKASI DANA DESA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Buru.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Buru.
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Buru.
5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buru.
6. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
7. Alokasi Dana Desa, selanjutnya disingkat ADD, adalah Dana perimbangan yang diterima Kabupaten dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
8. Anggaran pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya disingkat APBDesa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Desa.
9. Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa yang selanjutnya disingkat PPKD adalah perangkat desa yang melaksanakan pengelolaan keuangan desa.
10. Sekretaris desa adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretaris desa yang menjalankan tugas sebagai koordinator PPKD.

11. Kepala Urusan yang selanjutnya disebut Kaur adalah Perangkat Desa yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretaris desa yang menjalankan tugas PPKD.
12. Kepala Seksi yang selanjutnya disebut Kasi adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis yang menjalankan tugas PPKD.
13. Pengadaan barang/jasa Desa yang selanjutnya disebut dengan pengadaan barang/jasa adalah kegiatan untuk barang/jasa oleh Pemerintah Desa baik dilakukan melalui swakelola dan/atau penyediaan barang dan jasa.
14. Rencana Anggaran Kas Desa yang selanjutnya disebut RAK Desa adalah dokumen yang memuat arus kas masuk dan arus kas keluar yang digunakan mengatur penarikan dana dari rekening kas untuk mendanai pengeluaran-pengeluaran berdasarkan DPA yang telah disahkan oleh kepala Desa.
15. Rekening Kas Desa adalah rekening tempat menyimpan uang Pemerintahan Desa yang menampung seluruh penerimaan Desa dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran desa dalam 1 (satu) rekening pada Bank yang ditetapkan.

BAB II RINCIAN ALOKASI

Pasal 2

- (1) Pemerintah Daerah mengalokasikan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2022.
- (2) Ketentuan mengenai Rincian ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 3

- (1). Rincian ADD dialokasikan secara merata dan berkeadilan.
- (2). Rincian ADD dialokasikan berdasarkan :
 - a. Alokasi Dasar; dan
 - b. Alokasi Formula.

Pasal 4

Alokasi dasar perdesa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf a, dihitung berdasarkan alokasi dasar perdesa di Daerah sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 5

- (1). Alokasi Formula sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (2) huruf b dihitung berdasarkan Alokasi Dana Desa
- (2). Perhitungan ADD dihitung berdasarkan :
 - a. jumlah penduduk;
 - b. angka kemiskinan;;
 - c. luas wilayah;
 - d. indeks kesulitan; dan
 - e. jumlah setiap rukun dan rukun warga setiap desa.

J3. Lembaga
Dekranas
Pengelolaan
Kesatuan

BAB III ALOKASI DANA DESA

Bagian Kesatu Sumber Pengalokasian dan Penetapan Besaran Alokasi Dana Desa

Pasal 6

- (1) ADD dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- (2) ADD diberikan sebesar 10% (sepuluh persen) dari Dana Perimbangan secara bertahap setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus yang diterima keuangan Daerah;
- (3) Besaran Pengalokasian ADD setiap Desa di Daerah ditetapkan secara merata dan sesuai Formulasi.

Pasal 7

- (1) Pengalokasian Alokasi Dana Desa sebagaimana dimaksud Pasal 6 ayat (3) mempertimbangkan:
 - a. kebutuhan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa;
 - b. kebutuhan operasional penyelenggaraan pemerintah Desa; dan
 - c. jumlah penduduk Desa, angka kemiskinan Desa, luas wilayah Desa dan tingkat kesulitan geografis serta jumlah Rt/Rw setiap Desa.
- (2) Bupati dapat menentukan besaran persentase ADD minimal merata dan ADD formulasi dengan pertimbangan untuk mengurangi kesenjangan pengalokasian ADD.

Pasal 8

Besaran persentase sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 ayat (2) untuk setiap Desa diatur dengan ADD Minimal dibagi secara merata sebesar 70% (tujuh puluh perseratus) dan ADD formulasi sebesar 30% (tiga puluh perseratus) dibagi berdasarkan bobot Desa.

Bagian Kedua

Rumusan Penetapan Alokasi Dana Desa

Pasal 9

- (1) Rumus yang dipergunakan dalam perhitungan ADD adalah :
 - a. Asas Merata adalah besar bagian ADD yang sama untuk setiap Desa, yang selanjutnya disebut ADDM;
 - b. Asas Proporsional adalah besar bagian Dana ADD secara formulasi berdasarkan Nilai Bobot Desa yang dihitung dengan rumus dan variabel-variabel yang selanjutnya disebut ADDP.

Rumus untuk menentukan Besaran ADD masing – masing Desa adalah sebagai berikut :

a. $ADD_X = ADDM + ADDP_X$

Keterangan :

- ADD_X : Alokasi Dana Desa untuk Desa X
 $ADDM$: Alokasi Dana Desa Minimal yang diterima Desa.
 $ADDP_X$: Alokasi Dana Desa Formulasi untuk Desa X

b. $ADDP_X = BD_X * (ADD - \sum ADDM)$

Keterangan :

- $ADDP_X$: Alokasi Dana Desa Formulasi untuk Desa X
 BD_X : Nilai Bobot Desa untuk Desa X
 ADD : Total Alokasi Dana Desa untuk Kabupaten
 $\sum ADDM$: Jumlah seluruh Alokasi Dana Minimal.

(3) Pengelolaan ADD merupakan satu kesatuan dengan pengelolaan keuangan Desa.

Pasal 10

Penentuan nilai bobot desa :

- nilai bobot desa (BD_X) adalah nilai Desa yang ditentukan berdasarkan beberapa variabel independen.
- variabel independen merupakan indikator yang mempengaruhi besarnya Nilai Bobot setiap desa (BD_X) yang dapat membedakan beban yang ditanggung antara satu desa dengan desa lainnya.
- variabel independen yang digunakan untuk menentukan nilai bobot Desa (BD_X) dibedakan atas variabel jumlah penduduk Desa, angka kemiskinan Desa, Luas wilayah Desa, dan tingkat kesulitan geografis serta jumlah Rt/Rw setiap desa.
- besar nilai bobot desa tertentu dihitung dengan menggunakan rumus :

$$BD_X = a_1 KV1X + a_2 KV2X + a_3 KV3X + \dots + a_n KVnX$$

Keterangan :

- BD_X : Nilai Bobot Desa untuk Desa X
 $KV1X, KV2X, KVnX$: Koefisien Variabel pertama, kedua dan seterusnya.
 $a_1, a_2, a_3, \dots, a_n$: Angka Bobot masing-masing Variabel.

Pasal 11

Perhitungan masing-masing Koefisien Variabel untuk Desa X ($KV1x, KV2x, \dots$):

- koefisien variabel adalah koefisien (angka) Desa, yang dimiliki oleh desa untuk setiap variabel yaitu jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah Desa dan tingkat kesulitan geografis serta jumlah Rt/Rw setiap Desa;
- koefisien variabel desa merupakan perbandingan antara Angka Variabel setiap desa dengan jumlah total Variabel Desa.

besaran koefisien variabel (KV) tertentu dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KV_{1,2,\dots,n} = \frac{V_1, 2, \dots, X}{\sum V_n}$$

Keterangan :

- $V_1, 2, \dots, X$: Nilai Koefisien Variabel Pertama, Kedua dan seterusnya untuk Desa X;
- Misalnya : Nilai Variabel Kemiskinan Desa X, Nilai Variabel Pendidikan, dst.
- $V_1, 2, \dots, X$: Angka Variabel Pertama, Kedua dan seterusnya untuk Desa X.
- Misalnya : Angka Jumlah Kemiskinan, Angka Jumlah Penerima Raskin, dst.
- $\sum V_n$: Jumlah Angka Variabel Pertama dan seterusnya untuk seluruh Desa.
- Misalnya : Jumlah Kemiskinan Kabupaten, dst.

Pasal 12

Penentuan Bobot Variabel (a) :

- setiap variabel bisa mempunyai bobot tertentu yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan daerah;
- angka bobot masing-masing variabel kalau ditambahkan harus berjumlah 1 (satu):

$$a_1 + a_2 + a_3 + \dots + a_n = 1$$

a_1, a_2, \dots, a_n : Angka Bobot Variabel Pertama, Kedua, hingga ke- n.

Misalnya : Bobot Kemiskinan 0,35; Angka jumlah penduduk 0,25, dst

- bobot untuk masing-masing Variabel ditentukan sebagai berikut:

VARIABEL	BOBOT	NILAI
Kemiskinan	30%	0,3
Jumlah Penduduk	15%	0,15
Luas Wilayah	10%	0,1
IKG Desa	25%	0,25
Jumlah Rt/Rw	20 %	0,2
JUMLAH	100%	1

Pasal 13

- Data Komponen masing-masing variabel independen sebagaimana dimaksud pada Pasal 11 yaitu :
 - jumlah penduduk, yaitu nilai koefisien yang diperoleh dari jumlah penduduk desa di bagi jumlah penduduk dalam 1 (satu) tahun se-Kabupaten;
 - kemiskinan, yaitu nilai koefisien yang diperoleh berdasarkan jumlah banyaknya kemiskinan se-Kabupaten;
 - luas wilayah, yaitu nilai koefisien yang diperoleh berdasarkan luas daratan wilayah desa dalam Km^2 yang dibandingkan dengan luas daratan wilayah Kabupaten dalam Km^2 ;

- .tingkat kesulitan geografis desa, yaitu Indeks Kesulitan Geografis Desa yang dihitung berdasarkan variabel ketersediaan pelayanan dasar, kondisi infrastruktur dan transportasi; dan
- e. jumlah Rt/Rw, yaitu nilai koefisien yang diperoleh dari jumlah Rt/Rw desa dibagi jumlah Rt/Rw dalam 1 (satu) tahun se-Kabupaten.
- (2) Data jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disusun dan ditetapkan oleh Bupati berdasarkan data dari kementerian yang berwenang dan/atau lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang statistik.

Pasal 14

- (1) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah melakukan perhitungan rincian ADD yang diterima setiap Desa setelah mendapatkan data komponen bobot Desa dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
- (2) Rincian ADD setiap Desa tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV PENYALURAN ALOKASI DANA DESA

Pasal 15

- (1) Penyaluran ADD dilakukan melalui pemindah buku dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Umum Desa.
- (2) Pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Umum Desa dilakukan setelah persyaratan penyaluran telah dipenuhi.
- (3) Penyaluran ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara triwulan, dengan ketentuan sebagai berikut:
- triwulan I paling cepat bulan Januari dan paling lambat bulan Maret sebesar 25% (dua puluh lima persen);
 - triwulan II paling cepat bulan April dan paling lambat bulan Juni sebesar 25% (dua puluh lima persen);
 - triwulan III paling cepat bulan Juli dan paling lambat September sebesar 25% (dua puluh lima persen);
 - triwulan IV paling cepat bulan Oktober dan paling lambat Nopember sebesar 25% (dua puluh lima persen);
- (4) Penyaluran ADD dari RKUD ke RKD triwulan I dilaksanakan setelah bupati menerima Peraturan Desa mengenai APBDesa,
- (5) Penyaluran ADD dari RKUD ke RKD triwulan II dilaksanakan setelah bupati/walikota menerima :
- laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Desa tahun anggaran sebelumnya dari Kepala Desa.
 - Laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Alokasi Dana Desa triwulan I menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling sedikit sebesar 50% (lima puluh persen) dan rata-rata capaian keluaran menunjukkan paling sedikit sebesar 35% (tiga puluh lima persen);

Penyaluran ADD dari RKUD ke RKD triwulan III dilaksanakan setelah bupati menerima :

- a. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Alokasi Dana Desa sampai dengan triwulan II dari Kepala Desa.
- b. laporan konvergensi pencegahan stunting tingkat Desa tahun anggaran sebelumnya.

(7) Penyaluran ADD dari RKUD ke RKD triwulan IV dilaksanakan setelah bupati menerima :

- a. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran ADD sampai dengan triwulan III dari Kepala Desa.
- b. sebelumnya dari Kepala Desa Laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran ADD sampai dengan tahap III sebagaimana dimaksud menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling kurang sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dan rata-rata capaian keluaran menunjukkan paling kurang sebesar 50% (lima puluh persen).
- c. Penyusunan laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran sebagaimana dimaksud dilakukan sesuai dengan tabel referensi data bidang, kegiatan, sifat kegiatan, uraian keluaran, volume keluaran, cara pengadaan, dan capaian keluaran.
- d. Dalam hal tabel referensi data sebagaimana dimaksud belum memenuhi kebutuhan *input* data, kepala desa dapat memutakhirkan tabel referensi data dengan mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian/Lembaga terkait.

BAB V PENYALURAN ALOKASI DANA DESA YANG TERTUNDA

Pasal 16

- (1) ADD Triwulan IV Tahun 2021 yang belum disalurkan hingga 31 Desember 2021 dianggarkan kembali di Tahun 2022 dan disalurkan sesuai besaran yang sudah ditetapkan di Tahun 2021.
- (2) Besaran ADD di Tahun 2021 yang belum disalurkan tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VI PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA

Pasal 17

- (1) ADD diprioritaskan untuk membiayai Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat dan Penanggulangan Bencana, Darurat dan mendesak desa
- (2) ADD dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak termasuk dalam prioritas penggunaan ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah mendapat persetujuan Bupati.
- (3) Persetujuan bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan pada saat evaluasi Rancangan Peraturan Desa mengenai APBDesa.

Pasal 18

Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari ADD berpedoman pada pedoman teknis yang ditetapkan oleh Bupati mengenai kegiatan yang dibiayai dari ADD.

Pasal 19

- (1) Kepala Desa bertanggung jawab atas penggunaan ADD;
- (2) Pemerintah Daerah dapat melakukan pendampingan atas penggunaan ADD;
- (3) Pendampingan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

BAB VII
PELAPORAN ALOKASI DANA DESA

Pasal 19

Kepala Desa menyampaikan laporan Penggunaan ADD setiap tahap penyaluran kepada Bupati.

Pasal 20

Kepala Desa menyampaikan laporan data eksport/database sistem keuangan desa (siskeudes) setiap tahap penyaluran kepada Bupati.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 21

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Buru.

Ditetapkan di Namlea
pada tanggal 6 September 2022

Pj.BUPATI BURU,

DJALALUDDIN SALAMPESSY

Diundangkan di Namlea
pada tanggal 6 September 2022

SEKRETARIS DAERAH

KABUPATEN BURU,

MOH. ILIAS BIN HAMID

BERITA DAERAH KABUPATEN BURU TAHUN 2022 NOMOR 27

**KERTAS KERJA PENGHITUNGAN ALOKASI DANA DESA SETIAP DESA DI
KABUPATEN BURU
TAHUN ANGGARAN 2022**

No.	Kecamatan	Nama Desa	Klasifikasi Desa IDM	Pagu Alokasi Dana Desa (ADD) per-Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Namlea	Namlea	MANDIRI	1,256,916,900
2	Namlea	Lala	MAJU	511,177,000
3	Namlea	Karang Jaya	MAJU	950,361,000
4	Namlea	Siahoni	BERKEMBANG	703,034,000
5	Namlea	Jamilu	MAJU	546,219,000
6	Namlea	Sanleko	BERKEMBANG	551,823,000
7	Namlea	Batu Boy	BERKEMBANG	525,598,000
8	Air Buaya	Waepure	BERKEMBANG	514,943,000
9	Air Buaya	Waemangit	MAJU	591,859,000
10	Air Buaya	Air Buaya	MAJU	588,750,000
11	Air Buaya	Tanjung Karang	BERKEMBANG	557,032,000
12	Air Buaya	Bara	BERKEMBANG	634,203,000
13	Air Buaya	Selwadu	BERKEMBANG	623,823,000
14	Air Buaya	Wasbaka	BERKEMBANG	594,125,000
15	Air Buaya	Kampung Baru	TERTINGGAL	547,177,000
16	Air Buaya	Batlale	BERKEMBANG	558,671,000
17	Air Buaya	Awilinan	TERTINGGAL	506,850,000
18	Waeapo	Savana Jaya	MAJU	687,951,000
19	Waeapo	Waetele	BERKEMBANG	579,489,000
20	Waeapo	Waekasar	MAJU	688,530,000
21	Waeapo	Waenetat	MANDIRI	723,832,000
22	Waeapo	Waekerta	BERKEMBANG	591,315,000
23	Waeapo	Wanareja	MAJU	548,740,000
24	Waeapo	Gogorea	TERTINGGAL	621,460,000
25	Waplau	Lamahang	TERTINGGAL	555,430,000
26	Waplau	Waplau	BERKEMBANG	522,434,000
27	Waplau	Waeura	TERTINGGAL	523,392,000
28	Waplau	Samalagi	TERTINGGAL	483,119,000
29	Waplau	Namsina	TERTINGGAL	572,630,000
30	Waplau	Hatawano	BERKEMBANG	530,347,000
31	Waplau	Waelihang	TERTINGGAL	538,062,000
32	Waplau	Waprea	BERKEMBANG	506,191,000
33	Waplau	Waepotih	TERTINGGAL	530,837,000
34	Waplau	Skikilale	SANGAT TERTINGGAL	659,391,000
35	Batabual	Ilath	BERKEMBANG	694,792,000
36	Batabual	Batu Jungku	BERKEMBANG	535,566,000
37	Batabual	Pela	TERTINGGAL	506,214,000
38	Batabual	Waemorat	TERTINGGAL	552,860,000
39	Batabual	Namlea Ilath	SANGAT TERTINGGAL	576,927,000
40	Lolong Guba	Kubalahin	BERKEMBANG	543,659,000
41	Lolong Guba	Waegeren	BERKEMBANG	779,524,000
42	Lolong Guba	Grandeng	BERKEMBANG	584,262,000
43	Lolong Guba	Lele	TERTINGGAL	547,954,000
44	Lolong Guba	Wanakarta	BERKEMBANG	990,951,000
45	Lolong Guba	Wabloy	TERTINGGAL	566,283,000
46	Lolong Guba	Ohilahin	TERTINGGAL	513,427,000
47	Lolong Guba	Tifu	SANGAT TERTINGGAL	632,045,000
48	Lolong Guba	Wapsalit	TERTINGGAL	550,359,000

No.	Kecamatan	Nama Desa	Klasifikasi Desa IDM	Pagu Alokasi Dana Desa (ADD) per-Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
49	Lolong Guba	Nafrua	TERTINGGAL	597,463,000
50	Waelata	Waelo	BERKEMBANG	611,658,000
51	Waelata	Debowae	BERKEMBANG	585,077,000
52	Waelata	Parbulu	BERKEMBANG	636,544,000
53	Waelata	Waetina	BERKEMBANG	541,990,000
54	Waelata	Waeleman	BERKEMBANG	530,683,000
55	Waelata	Basalale	TERTINGGAL	523,935,000
56	Waelata	Waflan	TERTINGGAL	545,393,000
57	Waelata	Dava	BERKEMBANG	614,136,000
58	Waelata	Wahata	TERTINGGAL	530,766,000
59	Waelata	Widit	TERTINGGAL	526,870,000
60	Fena Leisela	Wamlana	MAJU	699,155,000
61	Fena Leisela	Balbalu	TERTINGGAL	569,462,000
62	Fena Leisela	Waspati	BERKEMBANG	663,035,000
63	Fena Leisela	Waedanga	SANGAT TERTINGGAL	570,601,000
64	Fena Leisela	Lemanpoli	SANGAT TERTINGGAL	584,746,000
65	Fena Leisela	Waelana-Lana	TERTINGGAL	600,631,000
66	Fena Leisela	Waereman	TERTINGGAL	683,386,000
67	Fena Leisela	Waemite	TERTINGGAL	652,472,000
68	Fena Leisela	Wasi	SANGAT TERTINGGAL	617,689,000
69	Fena Leisela	Waekose	BERKEMBANG	587,860,000
70	Fena Leisela	Wamana Baru	TERTINGGAL	649,688,000
71	Fena Leisela	Raheriat	TERTINGGAL	542,967,000
72	Fena Leisela	Waenibe	BERKEMBANG	514,674,000
73	Teluk Kaiely	Kaiely	BERKEMBANG	499,307,000
74	Teluk Kaiely	Masarete	BERKEMBANG	501,448,000
75	Teluk Kaiely	Waelapia	TERTINGGAL	539,050,000
76	Teluk Kaiely	Kaki Air	SANGAT TERTINGGAL	619,973,000
77	Teluk Kaiely	Seith	BERKEMBANG	516,486,000
78	Lilialy	Ubung	BERKEMBANG	582,883,000
79	Lilialy	Jikumerasa	MAJU	620,703,000
80	Lilialy	Waemiting	BERKEMBANG	826,289,000
81	Lilialy	Sawa	MAJU	561,812,000
82	Lilialy	Waeperang	BERKEMBANG	552,351,000
Total				49,201,717,900

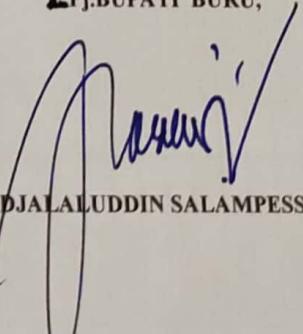
Pj.BUPATI BURU,

DJALALUDDIN SALAMPESSY

64	Fena Leisel	Lemanpoli	420,014,665	228	0.00167006	0.00025051	111	0.00990806	0.00297242	103	0.02101413	0.00210141	77.10	0.02035124	0.00508781	3	0.00374065	0.00074813	0.01116028	164,731,472	584,746,137	584,746,000
65	Fena Leisel	Waelana-Lana	420,014,665	842	0.00616750	0.00092513	79	0.00705168	0.00211550	128	0.02610224	0.00261022	77.12	0.02035729	0.00508932	6	0.00748130	0.00149626	0.01223644	180,616,118	600,630,783	600,631,000
66	Fena Leisel	Waereman	420,014,665	645	0.00472451	0.00070868	277	0.02472552	0.00741766	118	0.02395747	0.00239575	84.48	0.02230108	0.00557527	7	0.00872818	0.00174564	0.01784299	263,371,663	683,386,328	683,386,000
67	Fena Leisel	Waemite	420,014,665	440	0.00322292	0.00048344	176	0.01571008	0.00471302	170	0.03461285	0.00346128	81.00	0.02138076	0.00534519	7	0.00872818	0.00174564	0.01574857	232,457,033	652,471,698	652,472,000
68	Fena Leisel	Wasi	420,014,665	587	0.00429967	0.00064495	109	0.00972954	0.00291886	77	0.01556095	0.00155610	87.56	0.02311360	0.00577840	10	0.01246883	0.00249377	0.01339207	197,673,904	617,688,569	617,689,000
69	Fena Leisel	Waekose	420,014,665	810	0.00593311	0.00088997	67	0.00598054	0.00179416	198	0.04017044	0.00401704	48.09	0.01269533	0.00317383	6	0.00748130	0.00149626	0.01137126	167,845,725	587,860,390	587,860,000
70	Fena Leisel	Wamana Baru	420,014,665	896	0.00656304	0.00098446	228	0.02035169	0.00610551	148	0.03007233	0.00300723	60.11	0.01586616	0.00396654	6	0.00748130	0.00149626	0.01137126	229,673,592	649,688,257	649,688,000
71	Fena Leisel	Raheriat	420,014,665	266	0.00194840	0.00029226	47	0.00419530	0.00125859	47	0.00955105	0.0095510	73.13	0.01930535	0.00482634	4	0.00498753	0.00099751	0.00832980	122,952,131	542,966,796	542,967,000
72	Fena Leisel	Waenibe	420,014,665	1,134	0.00830635	0.00124595	7	0.00062483	0.000018745	11	0.00227522	0.00022752	38.00	0.01003080	0.00250770	9	0.01122195	0.00224439	0.00641301	94,659,394	514,674,059	514,674,000
73	Teluk Kail	Kaily	420,014,665	1,029	0.00753725	0.00113059	7	0.00062483	0.000018745	10	0.00198184	0.00019818	35.75	0.00943786	0.00235946	6	0.00748130	0.00149626	0.00537194	79,292,656	499,307,321	499,307,000
74	Teluk Kail	Masarete	420,014,665	696	0.00509808	0.00076471	34	0.00303490	0.000991047	27	0.00551474	0.00055147	42.30	0.01116630	0.00279157	2	0.00249377	0.00049875	0.00551698	81,433,520	501,448,185	501,448,000
75	Teluk Kail	Waelapia	420,014,665	844	0.00618215	0.00092732	52	0.00464161	0.00139248	62	0.01260511	0.00126051	45.28	0.01195154	0.00298788	6	0.00748130	0.00149626	0.00806446	119,035,609	539,050,274	539,050,000
76	Teluk Kail	Kaki Air	420,014,665	571	0.00418248	0.00062737	308	0.02749264	0.00824779	2	0.000041329	0.000041329	55.05	0.01453135	0.00363284	4	0.00498753	0.00099751	0.01354684	199,958,278	619,972,943	619,973,000
77	Teluk Kail	Seith	420,014,665	959	0.00702451	0.00105368	33	0.00294564	0.000088369	22	0.004411179	0.000441118	51.66	0.01363647	0.00340912	3	0.00374065	0.00074813	0.00653579	96,471,686	516,486,351	516,486,000
78	Lilaly	Ubung	420,014,665	2,400	0.01757958	0.00263694	46	0.00410604	0.00123181	51	0.01041813	0.00104181	43.67	0.01152642	0.00288161	13	0.01620948	0.00324190	0.01103406	162,868,472	582,883,000	582,883,000
79	Lilaly	Jikumerasa	420,014,665	3,359	0.02460409	0.00369061	105	0.00937249	0.00281175	75	0.01522698	0.00152270	31.52	0.00831997	0.00207999	14	0.01745636	0.00349127	0.01359632	200,688,721	620,703,386	620,703,000
80	Lilaly	Waemiting	420,014,665	1,101	0.00806463	0.00120970	781	0.06971347	0.02091404	58	0.01175427	0.00117543	45.13	0.01913153	0.00297838	5	0.00623441	0.00124688	0.02752443	406,274,745	826,289,410	826,289,000
81	Lilaly	Sawa	420,014,665	2,227	0.01631239	0.00244686	87	0.00776578	0.00232973	2	0.00049475	0.00004948	27.09	0.00715177	0.00178794	12	0.01496259	0.00299252	0.00960653	141,797,304	561,811,969	561,812,000
82	Lilaly	Waeperang	420,014,665	2,062	0.01510379	0.00226557	22	0.00196376	0.00058913	74	0.01509309	0.00150930	31.94	0.00843110	0.00210778	10	0.01246883	0.00249377	0.00896554	132,336,030	552,350,695	552,351,000
Total			34,441,202,530	136,522	1	0.15	11,203	1	0.30	4,918	1	0.10	3,788	1	0.25	802	1	0.20	1	14,760,515,370	49,201,717,900	49,201,717,900

Kontrol Penghitungan	
Jglo Alokasi Dana Desa Kab. Buru	49,201,717,900
ADDM	34,441,202,530
Σ ADDM 70 %	34,441,202,530
Σ ADDM 30 %	14,760,515,370
Jumlah Desa	82
	(h)

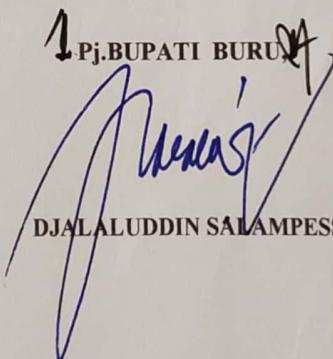
JPM	30%	0
IKG	25%	0
Jlh RT/RW	20%	0.2
JP	15%	0.15
LW	10%	0.1
Jumlah (Σ)	100%	1

Pj.BUPATI BURU,

 DJALALUDDIN SALAMPESSY

KERTAS KERJA PENGHITUNGAN ALOKASI DANA DESA TRIWULAN IV TAHUN 2021
 YANG DI ANGGARKAN KEMBALI DI TAHUN ANGGARAN 2022

No.	Kecamatan	Nama Desa	Pagu Alokasi Dana Desa (ADD) per-Desa AWAL	Pagu Alokasi Dana Desa (ADD) per-Desa PERUBAHAN	TRIWULAN IV	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Namlea	Namlea	1,290,470,900	1,263,842,000	309,303,275	26,628,900
2		Lala	524,824,000	513,993,000	125,790,500	10,831,000
3		Karang Jaya	975,731,000	955,595,000	233,864,750	20,136,000
4		Siahoni	721,802,000	706,906,000	173,002,500	14,896,000
5		Jamilu	560,801,000	549,227,000	134,413,250	11,574,000
6		Sanleko	566,554,000	554,861,000	135,792,000	11,693,000
7		Batu Boy	539,629,000	528,492,000	129,338,750	11,137,000
8	Air Buaya	Waepure	528,690,000	517,779,000	126,717,000	10,911,000
9		Waemangit	607,659,000	595,118,000	145,644,250	12,541,000
10		Air Buaya	604,467,000	591,992,000	144,879,250	12,475,000
11		Tanjung Karang	571,903,000	560,100,000	137,074,250	11,803,000
12		Bara	651,133,000	637,695,000	159,501,750	13,438,000
13		Selwadu	640,477,000	627,259,000	153,510,250	13,218,000
14		Wasbaka	609,985,000	597,396,000	149,422,250	12,589,000
15		Kampung Baru	561,785,000	550,191,000	134,649,250	11,594,000
16		Batiale	573,585,000	561,748,000	137,477,750	11,837,000
17		Awilinan	520,380,000	509,641,000	124,725,500	10,739,000
18	Waeapo	Savana Jaya	706,316,000	691,739,000	169,290,500	14,577,000
19		Waetele	594,959,000	582,680,000	142,600,250	12,279,000
20		Waekasar	706,911,000	692,322,000	169,433,250	14,589,000
21		Waenetat	743,155,000	727,818,000	178,120,250	15,337,000
22		Waekerta	607,100,000	594,571,000	145,510,500	12,529,000
23		Wanareja	563,389,000	551,762,000	135,033,750	11,627,000
24		Gogorea	638,050,000	624,882,000	152,928,500	13,168,000
25	Waplau	Lamahang	570,257,000	558,489,000	136,680,250	11,768,000
26		Waplau	536,380,000	525,311,000	128,560,500	11,069,000
27		Waeura	537,364,000	526,274,000	128,796,000	11,090,000
28		Samalagi	496,013,000	485,776,913	118,885,207	10,236,087
29		Namsina	587,916,000	575,783,000	140,912,500	12,133,000
30		Hatawano	544,505,000	533,267,000	130,507,250	11,238,000
31		Waelihang	552,426,000	541,025,000	132,406,000	11,401,000
32		Waprea	519,704,000	508,978,000	124,563,000	10,726,000
33		Waepotih	545,008,000	533,761,000	130,628,500	11,247,000
34		Skikilale	676,994,000	663,023,000	162,263,000	13,971,000
35	Batabual	Ilath	713,340,000	698,619,000	170,974,500	14,721,000
36		Batu Jungku	549,863,000	538,516,000	131,792,250	11,347,000
37		Pela	519,728,000	509,002,000	124,569,000	10,726,000
38		Waemorat	567,619,000	555,905,000	136,047,750	11,714,000
39		Namlea Ilath	592,329,000	580,104,000	141,969,750	12,225,000
40	Lolong Guba	Kubalahin	558,172,000	546,653,000	133,783,500	11,519,000
41		Waegeren	800,334,000	783,817,000	191,825,000	16,517,000
42		Grandeng	599,860,000	587,480,000	143,775,000	12,380,000
43		Lele	562,582,000	550,971,000	134,840,000	11,611,000
44		Wanakarta	1,017,405,000	996,408,000	243,852,750	20,997,000
45		Wabloy	581,400,000	569,401,000	139,350,500	11,999,000
46		Ohilahin	527,133,000	516,254,000	126,343,750	10,879,000
47		Tifu	648,918,000	635,525,000	155,533,000	13,393,000
48		Wapsalit	565,051,000	553,389,000	135,431,750	11,662,000
49		Nafrua	613,412,000	600,753,000	147,023,500	12,659,000
50	Waelata	Waelo	627,987,000	615,027,000	-	-
51		Debowae	600,696,000	588,299,000	150,516,750	12,960,000
52		Parbulu	653,537,000	640,049,000	143,975,500	12,397,000
53		Waetina	556,458,000	544,974,000	156,640,250	13,488,000
54		Waeleman	544,850,000	533,605,000	133,372,500	11,484,000
55		Basalale	537,921,000	526,820,000	130,590,000	11,245,000
56		Waflan	559,953,000	548,397,000	128,929,750	11,101,000
57		Dava	630,530,000	617,518,000	134,210,250	11,556,000
58		Waehata	544,935,000	533,689,000	151,126,500	13,012,000
59		Widit	540,935,000	529,771,000	130,610,750	11,246,000

No.	Kecamatan	Nama Desa	Pagu Alokasi Dana Desa (ADD) per-Desa AWAL	Pagu Alokasi Dana Desa (ADD) per-Desa PERUBAHAN	TRIWULAN IV 25%	JUMLAH
			(1)	(2)	(3)	(4)
60	Fena Leisela	Wamlana	717,819,000	703,005,000	172,047,750	14,814,000
61		Balbalu	584,665,000	572,598,000	140,132,750	12,067,000
62		Waspaite	680,735,000	666,686,000	163,159,250	14,049,000
63		Waedanga	585,834,000	573,744,000	140,413,500	12,090,000
64		Lemanpoli	600,356,000	587,966,000	143,894,000	12,390,000
65		Waelana-Lana	616,665,000	603,938,000	147,802,750	12,727,000
66		Waereman	701,630,000	687,150,000	168,167,500	14,480,000
67		Waemite	669,890,000	656,065,000	160,560,000	13,825,000
68		Wasi	634,178,000	621,090,000	152,000,500	13,088,000
69		Waekose	603,554,000	591,098,000	144,660,500	12,456,000
70		Wamana Baru	667,032,000	653,266,000	159,875,000	13,766,000
71		Raheriat	557,462,000	545,957,000	133,613,000	11,505,000
72		Waenibe	528,414,000	517,508,000	126,650,500	10,906,000
					-	-
73	Teluk Kaiely	Kaiely	512,637,000	502,057,000	122,869,250	10,580,000
74		Masarete	514,835,000	504,210,000	123,396,250	10,625,000
75		Waelapia	553,441,000	542,019,000	132,649,250	11,422,000
76		Kaki Air	636,523,000	623,387,000	152,562,750	13,136,000
77		Seith	530,274,000	519,331,000	127,097,000	10,943,000
					-	-
78	Lilialy	Ubung	598,444,000	586,093,000	143,435,500	12,351,000
79		Jikumerasa	637,273,000	624,122,000	152,742,750	13,151,000
80		Waemiting	848,348,000	830,840,000	203,333,000	17,508,000
81		Sawa	576,810,000	564,906,000	138,250,500	11,904,000
82		Waeperang	567,096,000	555,392,000	135,922,000	11,704,000
Total			50,515,185,900	49,472,670,913	12,114,196,982	1,042,514,987


Pj.BUPATI BURU
DJALALUDDIN SALAMPESSY